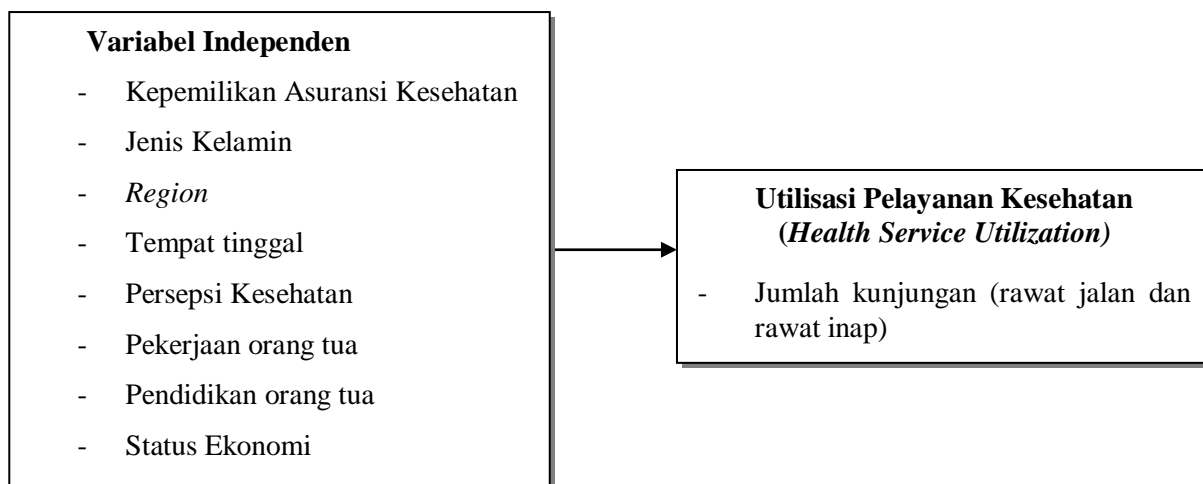


BAB III

KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep dikembangkan atau diacukan kepada tujuan penelitian yang telah dirumuskan, serta didasari oleh kerangka teori yang telah disajikan dalam tinjauan pustaka sebelumnya (Notoadmojo, 2012). Berdasarkan kerangka teori yang digunakan sebagai acuan penelitian yakni modifikasi Kunst dan Houweling (2001) dan Bosomprah *et al* (2015). Dalam penelitian ini peneliti memiliki variabel independen yakni kepemilikan asuransi kesehatan, jenis kelamin, *region*, tempat tinggal, persepsi kesehatan, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua dan status ekonomi sedangkan variabel dependen yakni utilisasi pelayanan kesehatan. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Konsep
Hubungan Kepemilikan Asuransi Kesehatan Pada Anak Dengan Utilisasi
Pelayanan Kesehatan Di Indonesia (Analisis Data IFLS 2014)

3.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional
Pengaruh Asuransi Kesehatan Pada Anak Terhadap Utilisasi Pelayanan
Kesehatan Di Indonesia (Analisis Data IFLS-5)

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen					
1.	Utilisasi Pelayanan Kesehatan				
	Rawat Jalan	Jumlah kunjungan anak ke pelayanan kesehatan rawat jalan anak selama 4 minggu terakhir.	Kuesioner IFLS 2014 buku V seksi RJA (rawat jalan anak) pertanyaan RJA02a.	1, 2, 3, 4..... <i>n</i>	Rasio
	Rawat Inap	Jumlah kunjungan anak ke pelayanan kesehatan rawat inap anak selama 12 bulan terakhir.	Kuesioner IFLS 2014 buku V seksi RNA (rawat inap anak) pertanyaan RNA02	1, 2, 3, 4..... <i>n</i>	Rasio
Variabel Independen					
2	Kepemilikan asuransi kesehatan	Pernyataan orang tua terhadap kepemilikan asuransi atau jaminan kesehatan yang dilakukan saat di wawancara oleh petugas	Kuesioner IFLS 2014 buku 3B seksi AK (asuransi kesehatan) pertanyaan AK01 dan AK05	1. Ya 2. Tidak	Nominal
3	Jenis kelamin	Keterangan gender berdasarkan hasil pernyataan responden dari hasil observasi dan wawancara serta pengamatan petugas	Kuesioner IFLS 2014 buku V pertanyaan COV5	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
4	<i>Region</i>	Provinsi tempat tinggal responden yang terdiri dari tiga pulau yakni, sumatera, jawa/bali dan wilayah timur	Kuesioner IFLS 2014 buku K seksi SC (keterangan sampling) pertanyaan SC01	1. Sumatera 2. Jawa/Bali 3. Wilayah Timur	Nominal
5	Tempat tinggal	Keterangan dari responden terkait daerah tempat tinggal dengan pilihan perdesaan atau perkotaan	Kuesioner IFLS 2014 buku K seksi SC (keterangan sampling) pertanyaan SC05	1. Perdesaan 2. Perkotaan	Nominal
6	Persepsi Kesehatan	Keadaan kesehatan anak secara umum yang dirasakan responden saat diwawancara dan observasi oleh peneliti.	Kuesioner IFLS 2014 buku V seksi MAA (morbiditas akut anak) pertanyaan MAA0	1. Sehat 2. Sakit	Nominal

7	Pekerjaan orang tua	Pekerjaan atau aktivitas orang tua anak selama seminggu yang lalu untuk memperoleh pendapatan agar dapat memenuhi kehidupan sehari-hari	Kuesioner IFLS 2014 buku IIIA seksi TK (ketenagakerjaan) pertanyaan TK24A.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Formal (berusaha sendiri, dengan karyawan tetap, buruh/karyawan pemerintah, dan buruh/karyawan swasta) 2. Tidak formal (berusaha sendiri, berusaha sendiri dengan bantuan anggota rumah tangga lain/karyawan tidak tetap, pekerjaan bebas di pertanian, pekerjaan bebas non pertanian dan pekerjaan keluarga tidak dibayar) 	Nominal
8	Pendidikan orang tua	Keterangan tentang pendidikan formal tertinggi terakhir atau sedang dijalani orang tua anak saat diwawancarai	Kuesioner IFLS 2014 buku IIIA seksi DL (pendidikan) pertanyaan DL06	<ol style="list-style-type: none"> 1 = Rendah (tidak sekolah, SD/ sederajat) 2 = Menengah (SLTP sederajat, SMA/ sederajat) 3 = Tinggi (akademik, universitas) 	Ordinal
9	Status ekonomi	Jumlah pengeluaran rumah tangga untuk biaya konsumsi makanan, biaya bukan bahan pangan yang terdiri dari biaya peralatan dan keperluan anggota rumah tangga, biaya pendidikan, listrik, air, BBM dll.	Kuesioner IFLS 2014 buku I seksi KS (konsumsi) pertanyaan KS02 dan KS03 untuk biaya pangan makanan, KS06, KS08 dan KS09a untuk biaya bukan bahan pangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Q1 = Sangat Miskin 2. Q2 = Miskin 3. Q3 = Menengah 4. Q4 = Kaya 5. Q5 = Sangat Kaya 	Ordinal

3.3 Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan tahapan ketiga dalam penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka pikir. Penelitian yang merumuskan hipotesis ialah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2011). Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara dari pertanyaan peneliti pada rumusan masalah (Dahlan, 2009). Adapun hipotesis dari beberapa variabel penelitian ini yakni :

1. Terdapat hubungan antara kepemilikan asuransi kesehatan, jenis kelamin, *region*, tempat tinggal, persepsi kesehatan, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua dan status ekonomi terhadap utilisasi pelayanan kesehatan
2. Tidak terdapat hubungan antara kepemilikan asuransi kesehatan, jenis kelamin, *region*, tempat tinggal, persepsi kesehatan, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua dan status ekonomi terhadap utilisasi pelayanan kesehatan